

## Kesepakatan Parapat

### Pendahuluan

Di Parapat, Sumatra Utara (Parapat dalam bahasa Batak berarti »mendekat, merapat«) telah berlangsung kembali Konferensi Kemitraan Internasional. Konferensi itu merupakan konferensi yang ke-2 setelah di Daressalam/Tansania pada tahun 2007. Konferensi Parapat dihadiri oleh 23 delegasi dari Afrika, Asia dan Jerman yang bertemakan »Menuju Upaya Penguatan Iman Kita «. Kami berterima kasih kepada gereja-gereja anggota VEM Sumatra Utara yang telah menerima kami di sana.

Para peserta mengadakan pembacaan bible bersama, menganalisa secara kritis situasi dan konteks dari tiap-tiap daerah, mengevaluasi pedoman kemitraan, mengidentifikasi masalah-masalah pokok yang mempengaruhi hubungan kemitraan dan mengadakan diskusi bersama.

Para peserta menegaskan persetujuan mereka terhadap Anggaran Dasar dan asas VEM sebagai landasan kemitraan. Dengan berlatarbelakang tema konferensi, para peserta mengajak semua komunitas VEM untuk mendukung kesepakatan berikut:

#### A. Menuju Upaya Penguatan Iman

Selama empat tahun (2008–2012) kami telah berhasil mendeteksi berbagai kelemahan, kekuatan, ancaman dan kesempatan-kesempatan dalam kerja kemitraan di tiga daerah. Ada beberapa kemitraan yang sudah lama terbentuk dan juga telah banyak berhasil dalam perkembangan di berbagai bidang. Namun masih terdapat komunikasi yang buruk atau bahkan tidak adanya komunikasi, serta ukuran atau patokan yang tidak memadai dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi kemitraan terhadap masalah-masalah.

Pedoman Kemitraan tidak tersebar secara luas di tingkat akar rumput (*grass root level*). Namun ada beberapa hubungan trilateral dalam jumlah kecil dan hubungan-hubungan tingkat selatan-selatan yang belum merupakan kemitraan resmi.

#### B. Penguatan Keimanan

Kami telah menganalisa secara kritis tema-tema yang signifikan dan tantangan-tantangan yang ada dengan tujuan untuk memperkuat kerja kemitraan bilateral dan trilateral. Tema-tema penting tersebut mencakup:

1. Perbaiki komunikasi
2. Peningkatan partisipasi kaum muda dan wanita dalam badan-badan pengambil keputusan dan dalam struktur-struktur
3. Tema-tema yang mendesak untuk pembelajaran oikumenis (keadilan ekologi/keadilan iklim, kemiskinan, korupsi, konflik dan ketidakadilan)
4. Prosedur standar bagi proyek-proyek

5. Struktur wilayah untuk Afrika dan Asia
6. Pelaksanaan pedoman kemitraan  
(lihat rencana kerja)



### **C. Iman kita**

Untuk terus memperbaiki jalan iman kita sebagai keluarga VEM, kami sarankan kepada semua kelompok kemitraan untuk mengangkat masalah-masalah yang urgen seperti kemiskinan, korupsi dan sebagainya di bidang KPKC secara menyeluruh dan pada segala tingkatan. Khususnya, harus ditekankan pula untuk melaksanakan dan menjadikan asas VEM sebagai pedoman dalam pencapaian tujuan dan dalam aktivitas-aktivitas kerja kemitraan.

Kami telah menyusun beberapa rencana kegiatan kerja, di mana enam tema didalamnya dipandang sebagai isu-isu pokok yang seharusnya dibicarakan dalam lima tahun mendatang.

Kami sarankan, agar pada Konferensi Kemitraan Internasional mendatang diadakan laporan tentang pelaksanaan dari rencana kegiatan kerja tsb. serta mengevaluasinya. Diharapkan agar setiap wakil/kepala bagian kemitraan VEM memberikan laporan sementara demi menjamin terjadinya pengawasan (*monitoring*).

### **Catatan Akhir**

Kita semua sedang menuju upaya penguatan iman kita. Hal ini seharusnya membawa kita semua untuk melaksanakan kerja kemitraan yang lebih intensif dan lebih terfokus.

Parapat, 14 Juli 2012